

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bersumber pada pengolahan data dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti. Berikut beberapa kesimpulan yang bisa ditarik:

1. Tingkat FoMO pada remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebesar 16% (8 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori rendah, sebesar 80% (40 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori sedang, dan sebesar 4% (2 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori yang tinggi.
2. Tingkat kecanduan media sosial pada remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebesar 8% (4 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori rendah, sebesar 90% (45 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori sedang, dan sebesar 2% (1 subjek) dari total sampel masuk dalam kategori yang tinggi.
3. Nilai signifikansi dari hasil uji korelasi *pearson product moment* sebesar  $0,020 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_a$  dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara FoMO dengan kecanduan media sosial (TikTok) pada remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dengan nilai korelasi sebesar 0,328.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dari penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Kepada remaja, diharapkan bisa fokus pada kehadiran di kehidupan nyata, agar lebih banyak berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Lebih fokus dalam kehidupan sendiri agar tidak merasa tertinggal dengan apa yang orang lain lakukan di media sosial.
2. Kepada remaja, diharapkan dapat menghindari perilaku berlebihan dalam penggunaan media sosial untuk mencegah kecanduan. Oleh karena itu disarankan kepada remaja untuk mengurangi penggunaan media sosial serta lebih bijak lagi dalam penggunaan media sosial.
3. Kepada para peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan teori yang ada didalam penelitian ini dan dapat dihubungkan dengan variabel FoMO dan kecanduan media sosial. Demikian pula peneliti bisa menggunakan proses pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci.